

Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Dewi Ariani*, Muthmainnah, Sahrul Ponto

Universitas Yapis Papua, Jln. Dr. Sam Ratulangi No. 11, Kota Jayapura, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima: Februari 2024

Direvisi: Maret 2024

Disetujui: April 2024

Kata Kunci

CSR, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial

*Penulis Korespondensi

dewiariani130803@gmail.com

DOI

[10.60036/jbm.v4i2.art2](https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art2)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh pengungkapan CSR, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 63 yang didapatkan melalui teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan program E-views versi 12. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) turut mendorong pertumbuhan ekonomi global. Hal ini membuka peluang bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya, sehingga persaingan di dunia industri menjadi semakin ketat. Dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, diperlukan keseimbangan dengan pemikiran yang kritis dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan (Oktaviani et al., 2019).

Untuk dapat bertahan dalam dunia bisnis, perusahaan harus mencapai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek untuk menghasilkan laba sebesar mungkin dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Sedangkan untuk jangka panjang, perusahaan terus berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dan meningkatkan nilai perusahaannya (Dirman et al., 2020).

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap perusahaan. Penilaian ini didasarkan pada kinerja perusahaan, yang sering tercermin dari harga sahamnya. Maksimalkan nilai perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena nilainya yang tinggi dapat mencerminkan kinerja dan keberhasilan yang baik di mata investor (Leman et al., 2020).

Menurut Musabbihan & Purnawati (2018) nilai perusahaan adalah indikator kesehatan perusahaan yang dapat digunakan oleh investor dan konsumen untuk menilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai yang tinggi memiliki prospek yang baik dan dianggap mampu memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Nilai perusahaan yang rendah mengindikasikan adanya masalah dalam kesehatan perusahaan yang dapat berdampak negatif bagi investor dan konsumen.

Menurut Adrianto et al. (2021) mengoptimalkan nilai perusahaan diperlukan penyatuan beberapa kepentingan pemegang saham dan manajemen yang merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan. Akan tetapi, dalam penyatuan kepentingan seringkali menimbulkan masalah-masalah. Hal ini terjadi karena masing-masing individu memiliki tujuan dan kepentingannya sendiri.

Manfaat peningkatan nilai perusahaan bagi manajer adalah untuk menunjukkan bahwa perusahaan telah berkinerja baik dan mampu meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Sedangkan bagi investor, peningkatan nilai perusahaan digunakan sebagai sinyal bahwa perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan (Indrarini, 2019).

Fenomena yang terkait tentang nilai perusahaan terjadi pada perusahaan yang baru listing di BEI pada tanggal 3 Maret 2023. Terdapat 22 perusahaan tercatat yang telah melakukan IPO dan mencatatkan sahamnya di BEI. Dari 22 emiten hanya 12 emiten yang harganya lebih tinggi dari harga perdana. Lalu, 8 emiten harganya turun dan 2 mengalami stagnan. Perusahaan yang mengalami penurunan paling dalam adalah BMBL, SOUL, dan CBRE. Sementara yang mengalami kenaikan paling tinggi, yaitu CHIP, LAJU dan WINE. Sedangkan, yang mengalami stagnan adalah PGEO dan SUNI. Research Analyst Infovesta Kapital Advisor Arjun Ajwani mengatakan penyebab penurunan saham-saham yang baru IPO terjadi karena berada di sektor yang kurang kondusif dengan kondisi pasar saat ini. Sementara, Associate Director of Research and Investment Pilarmas Investindo Sekuritas Maximilianus, Nico Demus menyampaikan kenaikan dan penurunan pada saham-saham yang baru IPO terjadi karena situasi dan kondisi global yang turut mempengaruhi (Nurjani & Laoli, 2023).

Menurut Apriani & Khairani (2023) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Corporate Social Responsibility (CSR). CSR merupakan tanggung jawab sosial yang berperan penting dalam menciptakan ekonomi berkelanjutan dengan meningkatkan kualitas lingkungan. Hal ini menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang aktif menerapkan program CSR. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya, sekaligus berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan (Hermawan & Nengtyas, 2023). Benne & Moningka (2020) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, menurut Melati & Sapari (2023) CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hermawaty & Sudana (2023) berpendapat bahwa ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu besar, sedang, dan kecil (Akyunina & Kurnia, 2021). Perusahaan yang besar memiliki reputasi yang baik dan lebih dipercaya oleh kreditur, sehingga lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman baik eksternal maupun internal. Oleh karena itu, ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Maulida & Karak, 2021). Al-Slehat (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara Meifari (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kepemilikan institusional (Permatasari & Helliana, 2023). Kepemilikan institusional adalah

kepemilikan saham perusahaan oleh institusi atau lembaga. Institusi atau lembaga tersebut memiliki kontrol yang lebih besar terhadap perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham individu. Oleh karena itu, semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin tinggi pula nilai perusahaan. (Jamil et al., 2019). Penelitian Suhandi (2021) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi, Widianingrum & Dillak (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Selain faktor di atas, kepemilikan manajerial juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Suharti et al., 2022). Kepemilikan manajerial mencakup pemegang saham yang berasal dari pihak manajemen seperti direktur dan komisaris. Kepemilikan manajerial yang tinggi dapat mengurangi kontrol investor terhadap perusahaan dikarenakan manajer yang memiliki saham mayoritas memiliki suara yang lebih besar dalam rapat umum pemegang saham. Sehingga, pada akhirnya akan mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan harga pasar saham (Akyunina & Kurnia, 2021). Eni & Rakhmanita (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan Fujianti et al. (2020) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Awaysheh et al. (2020) dengan judul "On the Relation Between CSR and Financial Performance". Penelitian ini menambahkan 3 variabel independen baru. Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tempat, sampel dan sektor perusahaan. Tempat penelitian sebelumnya terletak di Amerika Serikat, sedangkan penelitian ini bertempat di Indonesia. Selain itu, penelitian sebelumnya dilakukan antara tahun 2003-2013, sementara penelitian ini menggunakan periode 2019-2021. Penelitian sebelumnya meneliti 48 industri perusahaan Fama-French, dan untuk penelitian ini menganalisis perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100.

KAJIAN LITERATUR

1. Teori Agensi

Teori agensi pertama kali diungkapkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa prinsipal (pemilik) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan tugas atas nama mereka dengan memberikan mereka otoritas untuk membuat keputusan.

Prinsipal adalah pemilik modal yang memiliki akses pada informasi internal perusahaan. Sedangkan agent adalah pihak yang menjalankan operasional perusahaan yang memiliki informasi tentang operasi dan kinerja perusahaan secara riil dan menyeluruh. Kedua pihak ini memiliki bargaining position masing-masing (Hadyarti & Mahsin, 2019).

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui serangkaian kegiatan selama beberapa tahun, mulai dari pendirian perusahaan hingga saat ini. Peningkatan

nilai perusahaan merupakan pencapaian yang sesuai dengan harapan para pemilik (Oktasari et al., 2021).

Nilai perusahaan ditentukan oleh bagaimana investor menilai kinerjanya. Investor menilai kinerja perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa investor percaya bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan prospek masa depan yang cerah (Pratami & Aryati, 2023). Harga saham yang terbentuk di pasar dari interaksi antara pembeli dan penjual mencerminkan nilai sebenarnya yang dipersepsikan investor (Holly et al., 2022).

3. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat di sekitarnya, baik dalam kegiatan perusahaan maupun lingkungan luar perusahaan. CSR diatur oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. CSR yang buruk akan berdampak negatif pada citra perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan (Anatasya et al., 2023).

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah indikator yang dapat mencerminkan kondisi atau karakteristik suatu organisasi atau perusahaan. Ukuran ini dapat diukur melalui beberapa parameter, yang menjadi dasar untuk menentukan besarnya perusahaan, seperti jumlah karyawan yang bekerja untuk perusahaan, aset yang dimiliki oleh perusahaan, total penjualan yang dicapai selama periode tertentu, dan jumlah saham yang beredar (Indriaty et al., 2024).

5. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga, seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan lainnya. Institusi-institusi ini memiliki kepentingan untuk mengawasi aktivitas manajemen perusahaan (Eni & Rakhmanita, 2023).

6. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah persentase saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen dari total jumlah saham yang diterbitkan. Kepemilikan saham yang besar dapat mendorong manajer untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham (Rukmana & Widyawati, 2022).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka dan statistik dalam pengumpulan serta analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar pada Indeks Kompas 100 periode 2019-2021. Sampel penelitian ini sebanyak 63 yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampel.

Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software E-Views 12. Analisis ini merupakan metode analisis yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen (nilai perusahaan) dan dua atau lebih variabel independen (CSR, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Y adalah nilai perusahaan. β_1X_1 adalah koefisien regresi CSR. β_2X_2 adalah koefisien regresi ukuran perusahaan. β_3X_3 adalah koefisien regresi kepemilikan institusional. β_4X_4 adalah koefisien regresi kepemilikan manajerial. Untuk memprediksi variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan diawali dengan analisis regresi data panel. Selanjutnya, uji asumsi klasik dan uji hipotesisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Populasi dan Pengambilan Sampel

Tabel 1. Populasi dan Kriteria Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang termasuk kategori Indeks Kompas 100 pada tahun 2019-2021	77
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap dan berturut-turut	(33)
3.	Perusahaan yang tidak menerbitkan Indeks GRI 2016 di dalam laporan keberlanjutan secara berturut-turut	(11)
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan rupiah dalam laporan tahunan perusahaan secara berurutan	(5)
5.	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan saham manajerial	(7)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria	21
	Total sampel yang digunakan dalam penelitian (21 x 3)	63

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Maksimum	Minimum	Mean	Std. Deviasi
Nilai Perusahaan	63	1,2072	1,00251	1,0415	0,0531
CSR	63	0,8309	0,29412	0,5119	0,1239
Ukuran Perusahaan	63	3,5578	3,39420	3,4744	0,0458
Kepemilikan Institusional	63	4,5662	3,91432	4,1621	0,1472
Kepemilikan Manajerial	63	3,9860	0,00002	0,2220	0,5779

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Analisis Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effect Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effect

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	153,115388	(20,38)	0,0000
Cross-section Chi-Square	277,305242	20	0,0000

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas cross-section chi-square < 0,05 yaitu sebesar 0,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model estimasi Fixed Effect lebih baik dibandingkan model estimasi Common Effect. Dengan terpilihnya model Fixed Effect maka harus dilanjutkan dengan Uji Hausman.

2. Uji Hausman

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effect – Hausman Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effect

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14,380022	4	0,0062

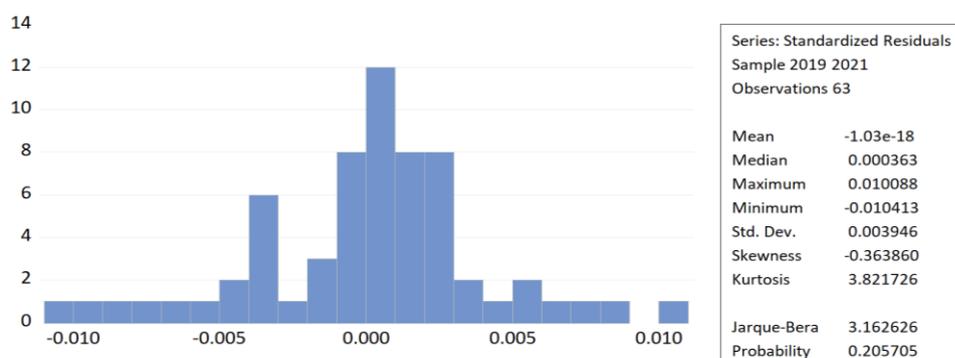
Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, nilai probabilitas cross-section random < 0,05 yaitu sebesar 0,0062. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model estimasi Fixed Effect lebih baik dibandingkan model estimasi Random Effect. Dengan terpilihnya model Fixed Effect yang mengalahkan Common Effect dan Random Effect maka tidak perlu melakukan Uji Lagrange Multiplier.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,2057. Nilai ini melebihi ketentuan nilai probabilitas $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1,000000	0,045293	0,049047	-0,179522
X2	0,045293	1,000000	-0,098498	-0,265532
X3	0,049047	-0,098498	1,000000	-0,143256
X4	-0,179522	-0,265532	-0,143256	1,000000

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perbandingan nilai koefisien korelasi setiap variabel independen menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai koefisien korelasi melebihi 0,90. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau tidak ada hubungan antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

<i>F-statistic</i>	1,835486	<i>Prob. F(4,58)</i>	0,1343
<i>Obs*R-squared</i>	7,078800	<i>Prob. Chi-Square(4)</i>	0,1318
<i>Scaled explained SS</i>	8,823450	<i>Prob. Chi-Square(4)</i>	0,0657

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) adalah sebesar 0,1318. Nilai ini melebihi ketentuan nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

<i>F-statistic</i>	0,491142	<i>Prob. F(2,55)</i>	0,6146
<i>Obs*R-squared</i>	1,087874	<i>Prob. Chi-Square(2)</i>	0,5805

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) adalah sebesar 0,5805. Nilai ini melebihi ketentuan nilai Prob. Chi-Square (Obs*R-squared) $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7,481567	0,976004	7,665512	0,0000
X1	0,007718	0,009276	0,831980	0,4106
X2	-1,882872	0,281288	-6,693753	0,0000
X3	0,023235	0,021111	1,100572	0,2780
X4	0,004776	0,002291	2,084313	0,0439

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas maka diperoleh persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,4815 + 0,0077X_1 - 1,8828X_2 + 0,0232X_3 + 0,0047X_4 + \varepsilon$$

Y adalah nilai perusahaan. X1 adalah CSR. X2 adalah ukuran perusahaan. X3 adalah kepemilikan institusional. X4 adalah kepemilikan manajerial.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square Adjusted	Std. Error of regression
1	0,994487	0,991005	0,005040

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0.991005 atau 99% yang artinya variabel independen yaitu CSR, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 99% sedangkan sisanya (100%-99%= 1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 9. Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(constant)	7,4815	0,0000	
Corporate Social Responsibility	0,0077	0,4106	H1 ditolak
Ukuran Perusahaan	-1,8828	0,0000	H2 diterima
Kepemilikan Institusional	0,0232	0,2780	H3 ditolak
Kepemilikan Manajerial	0,0047	0,0439	H4 diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai signifikan variabel CSR sebesar 0,4106 yang berarti nilai tersebut > 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0077. Hasil ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b) Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan sebesar 0,0000 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -1,8828. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- c) Nilai signifikan variabel kepemilikan institusional sebesar 0,2780 yang berarti nilai tersebut $> 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0232. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d) Nilai signifikan variabel kepemilikan manajerial sebesar 0,0439 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0047. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2. Uji F

Tabel 10. Hasil Uji F

	<i>F Statistic</i>	<i>Prob.</i>
Uji F	285,6251	0,000000

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas nilai Prob. (F Statistic) sebesar 0,00 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu CSR, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 5 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan dan menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada variabel CSR sebesar 0,4106 $> 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,0077. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Hermawaty & Sudana (2023) menjelaskan bahwa CSR dapat mengurangi ketidakpastian informasi yang dimiliki oleh pemegang saham, sehingga mereka dapat lebih memahami kinerja perusahaan serta juga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan hal tersebut karena pengungkapan CSR diatur dalam Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berarti bahwa pengungkapan CSR menjadi kewajiban bagi setiap perusahaan. Akibatnya, investor menganggap bahwa setiap perusahaan pasti sudah melakukan pengungkapan CSR (Hermawaty & Sudana, 2023).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Susanto & Indrabudiman (2023), Nurhayati et al. (2021), dan Supriyono & Effendi (2023) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan Muslim & Sonjaya (2023), Sasanti et al. (2023), Ammarwaty et al.

(2021) dan Hermawaty & Sudana (2023) yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan dan menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada variabel ukuran perusahaan sebesar $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-1,8828$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin besar juga biaya keagenannya. Ukuran perusahaan yang besar tentu memiliki aset perusahaan yang besar sehingga membutuhkan biaya yang besar untuk pengelolaan asetnya. Aset perusahaan yang besar digunakan manajemen untuk memperluas usaha atau menciptakan produk baru. Akibat penggunaan aset tersebut adalah penurunan laba perusahaan yang juga dapat menurunkan nilai perusahaan (Anto, 2021).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Indriaty et al. (2024), Hendryani & Amin (2022) dan Dewantari et al. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahman et al. (2023), Oktasari et al. (2021) Leman et al. (2020) dan Dirman et al. (2020) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan dan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada variabel kepemilikan institusional sebesar $0,2780 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,0232$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak.

Teori agensi menjelaskan bahwa semakin banyak kepemilikan saham institusional, maka semakin kuat pengawasan terhadap perusahaan dan dapat mengurangi biaya keagenan (Rachmawati & Suzan, 2024). Namun hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan teori tersebut karena investor institusional belum dapat menjalankan fungsi pengawasannya terhadap kinerja manajer dengan baik. Hal ini menyebabkan pengawasan dan pengendalian dari investor institusional tidak dirasakan oleh manajer, sehingga tidak mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan (Sari & Wulandari, 2021)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Rahma & Sukarmanto (2023), Barokah et al. (2023) dan Cristofel & Kurniawati (2021) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan Bleszyski et al. (2020), Adrianto et al. (2021), Akyunina & Kurnia (2021) dan Rachmawati & Suzan (2024) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini membuktikan dan menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada variabel kepemilikan manajerial sebesar $0,0439 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,0047$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis 4 yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi biaya keagenan yang disebabkan oleh konflik kepentingan antara pemilik dan manajer. Semakin tinggi bagian kepemilikan saham dalam perusahaan, manajemen akan cenderung lebih aktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Akibatnya, motivasi manajer untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham akan lebih besar, dan hal ini juga akan berdampak pada nilai perusahaan (Sudarsono & Harahap, 2021).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Wahyuni (2023) dan Nurhaliza & Azizah (2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga tidak sejalan dengan Hidayat & Pesudo (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Akyunina & Kurnia (2021), Rachmawati & Suzan (2024), Barokah et al. (2023) dan Kusumawati & Nurafiati (2019) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial secara Bersama-Sama terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi simultan nilai Prob. (F Statistic) sebesar $0,00$ yang berarti lebih kecil dari signifikan $0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis 5 diterima yang artinya variabel independen yaitu corporate social responsibility, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Variabel *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti tinggi ataupun rendahnya pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan melalui laporan tahunannya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa jika semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan maka akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

3. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya kepemilikan saham institusional yang dimiliki perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kepemilikan saham manajerial yang dimiliki suatu perusahaan maka akan dapat mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan.
5. Variabel *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama atau simultan dapat mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Kompas 100 periode 2019-2021.

Keterbatasan

Penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan yang masuk dalam daftar Indeks Kompas 100 dan tidak mempertimbangkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan hanya 3 tahun yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
3. Kurangnya jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian dikarenakan banyak perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan secara berturut-turut.

Implikasi Penelitian

Implikasi teoritis penelitian ini berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi. Sedangkan, implikasi praktis dari penelitian ini yaitu manajer dapat meningkatkan kinerjanya agar selalu bisa meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus memperhatikan pemberian tugas dan anggaran waktu yang diberikan kepada manajer. Hal ini agar nilai perusahaan yang dihasilkan tetap terjaga dan meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrianto, B. W., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1–10.
- Akyunina, K., & Kurnia. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Inovasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(6), 1–25.
- Al-Slehat, Z. A. F. (2020). Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109–120. <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n1p109>
- Ammarwaty, A., Zulpahmi, & Sumardi. (2021). The Effect of Corporate Social Responsibility on Firm Value with Financial Performance as an Intervening Variable in LQ 45 Companies Index. *Proceedings of the 1st Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE 2020)*, 547, 58–65. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210430.009>
- Anatasya, D. P., Abbas, D. S., & Basuki. (2023). Pengaruh Corporate Social

- Responsibility dan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1(4), 206–215.
- Anto, L. O. (2021). Profitability, Firm Size, Corporate Social Responsibility Disclosure, and Firm Value. *Archives of Business Research*, 9(9), 76–96. <https://doi.org/10.14738/abr.99.10902>
- Apriani, P. P., & Khairani, S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *MDP Student Conference*, 2(2), 100–107. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.3958>
- Awaysheh, A., Heron, R. A., Perry, T., & Wilson, J. I. (2020). On the Relation Between CSR and Financial Performance. *Strategic Management Journal*, 41(January), 965–987. https://www.researchgate.net/profile/Amrou-Awaysheh/publication/338395331_On_the_Relation_Between_CSR_and_Financial_Performance/links/5e273d67299bf1521670adee/On-the-Relation-Between-CSR-and-Financial-Performance.pdf
- Barokah, A., Surlanti, M., Siregar, D. A., & Jazuli, M. A. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.51510/jakp.v6i1.1081>
- Benne, K. K., & Moningka, P. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Klabat Accounting Review*, 1(1), 56–70. <https://doi.org/10.31154/kar.v1i1.457.56-70>
- Bleszyski, A. M., Purwanto, & Widati, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business Finance and Economics (JBFE)*, 1(1), 59–73. <https://doi.org/10.32585/v1i1.725>
- Cristofel, & Kurniawati. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74–83. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Dirman, A., Wahyuni, P. D., Umam, D. C., & Herlambang. (2020). Analysis of the Effect of Institutional Ownership, Independent Commissioners, Dividend Policy, Debt Policy, and Company Size on Firm Value. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(4), 228–240. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v9-i4/6840>
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 662–677. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4965>
- Fujianti, L., Hubbansyah, A. K., Siswono, S., & Sinaga, L. (2020). The Effect of Managerial Ownership, Dividend Policy and Debt on Firm Value: The Indonesia

- Stock Exchange Cases. *INQUISITIVE: International Journal of Economic*, 1(1), 40–54.
- Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019). Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) sebagai Indikator dalam Menilai Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 13(1), 17–33.
- Hendryani, V., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 16(1), 177–194. <https://doi.org/10.29259/ja.v16i1.15000>
- Hermawan, S., & Nengtyas, Y. M. (2023). The Effect of Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility on Firm Value with Company Growth as a Moderating Variable. *Journal of International Conference Proceedings*, 1–15. <https://doi.org/10.21070/ups.2606>
- Hermawaty, N., & Sudana, I. P. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(5), 1240–1254. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i05.p07>
- Hidayat, S. W., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Journal of Social Science and Business*, 3(4), 367–376. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323>
- Holly, A., Jao, R., & Mardiana, A. (2022). The Effect of Institutional Ownership, Company Size and Asset Management on Firm Value. *Ajar*, 5(01), 1–21. <https://doi.org/10.35129/ajar.v5i01.268>
- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Indriaty, L., Reiman, P., & Thomas, G. N. (2024). Analisis terhadap Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Ikraith-Ekonomika*, 7(1), 220–232. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v7i1.3307>
- Jamil, S., NR, E., & Afriyenti, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 487–503. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.89>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*, 3(4), 305–360. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kusumawati, R., & Nurafiati, L. M. (2019). Determinan Nilai Perusahaan: Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instutisional, Kebijakan dividen, Dan Kebijakan Hutang. *CAM JOURNAL: Change Agent For Management Journal*, 3(1), 300–310.
- Leman, W., Suriawinata, I. S., & Noormansyah, I. (2020). The Effect of Capital Structure, Profitability and Company Size on Value of Companies In The Automotive Industry Sector Listed on IDX 2014-2018. *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management*, 3(2), 77–82. <https://doi.org/10.36406/ijbam.v3i2.601>

- Maulida, A., & Karak, M. E. (2021). The Effect of Company Size, Leverage, Profitability and Dividend Policy on Company Value on Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 Period. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(2), 684–691.
- Meifari, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 265–268. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Melati, M. S. L., & Sapari. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4), 1–15.
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Pemediator. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 1979–2009.
- Muslim, M., & Sonjaya, Y. (2023). Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on Firm Value. *BIJAC: Bata Ilyas Journal of Accounting*, 4(1), 49–67. <https://doi.org/10.37531/bijac.v4i1.4858>
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Nurhayati, Eliana, & Jusniarti, N. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 73–80. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9633>
- Nurjani, A., & Laoli, N. (2023). Ada yang Baru Turun 69%, Begini Nasib Saham-Saham yang Baru Listing di BEI Pada 2023. [www.kontan.co.id](https://investasi.kontan.co.id/news/ada-yang-turun-69-begini-nasib-saham-saham-yang-baru-listing-di-bei-pada-2023-1). <https://investasi.kontan.co.id/news/ada-yang-turun-69-begini-nasib-saham-saham-yang-baru-listing-di-bei-pada-2023-1>
- Oktasari, D. P., Lestari, R., & Nurjaya, N. (2021). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Firm Size on Firm Value. *The International Journal of Business & Management*, 9(5), 471–480.
- Oktaviani, R. M., Susanti, D. T., Sunarto, S., & Udin, U. (2019). The Effect of Profitability, Tax Avoidance and Information Transparency on Firm Value: An Empirical Study in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(11), 3777–3780.
- Permatasari, A. O., & Helliana. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 192–198. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6033>
- Pratami, R. D., & Aryati, T. (2023). Analisis Intellectual Capital, Carbon Emission Disclosure dan Managerial Ownership terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1309–1318. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16040>
- Rachmawati, R. O., & Suzan, L. (2024). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 595–605. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1916>
- Rahma, S. A., & Sukarmanto, E. (2023). Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dewan

- Direksi dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 27–33. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.5711>
- Rahman, J., Sasanti, E. E., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Modal Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 154–165. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.208>
- Rukmana, D., & Widyawati. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Populis: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(1), 32–47. <https://doi.org/10.47313/pjsh.v7i1.1469>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *TEMA: Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18. <https://doi.org/10.21776/tema.22.1.1-18>
- Sasanti, E. E., Animah, & Fikri, M. A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Tata Sejuta STIA MATARAM*, 9(1), 259–270.
- Sudarsono, & Harahap, A. S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Applied Business and Engineering Conference*, 1, 10–19.
- Suhandi, N. P. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Capital Structure, and Company Growth on Firm Value: Evidence From Indonesia. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business (IDEB)*, 2(2), 97–109. <https://doi.org/10.46643/ijmb.v1i1.5>
- Suharti, Dewi, Suryani, F., & Fadrul. (2022). Pengaruh Enterprise Risk Management, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 156–169. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i2.2293>
- Supriyono, E., & Effendi, R. O. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Inovatif*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.59330/jai.v1i2.10>
- Susanto, E., & Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 69–80.
- Wahyuni, K. T. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 2(1), 25–39. <https://doi.org/10.61412/jnsi.v2i2.29>
- Widaningrum, H., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2773>